



## PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS SISWA KELAS IX DI SMP PGRI KARACAK

Ahmad Idhofi, Ida Alawiyah  
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor  
[ahmad.idhofi@iuqibogor.ac.id](mailto:ahmad.idhofi@iuqibogor.ac.id)

Naskah masuk:06-06-2021, direvisi:28-07-2021, diterima:05-010-2021, dipublikasi:20-11-2021

### ABSTRAK

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengajar. Kompetensi yang dimiliki oleh guru SMP PGRI Karacak Bogor, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Inggris cukup baik, seperti pembuatan perencanaan pembelajaran, pengelolaan interaksi belajar mengajar, penguasaan bahan ajar dan unsur lainnya. Namun dalam pembelajaran berlangsung kemampuan yang dimiliki oleh guru belum maksimal sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IX di SMP PGRI Karacak Bogor. Metodologi penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 120 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel teknik random sampling maka dari itu sampel pada penelitian ini 30 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dan nilai raport. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IX di SMP PGRI Karacak Bogor. Berdasarkan perhitungan diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,795 > 0,361$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Kata Kunci:** Hasil belajar siswa, kompetensi pedagogik guru

### ABSTRACT

*Pedagogic competence is one of the abilities that must be possessed by a teacher in teaching. The competencies possessed by teachers of SMP PGRI Karacak Bogor, especially teachers of English subjects are quite good, such as making lesson plans, managing teaching and learning interactions, mastering teaching materials and other elements. However, in the learning process, the ability possessed by the teacher is not maximized so that it can affect student learning outcomes. This study aims to determine the effect of teacher pedagogical competence on learning outcomes of class IX students of English at SMP PGRI Karacak Bogor. This research methodology uses quantitative methods. The population in this study was 120 students. The sample in this study used a random sampling technique, therefore the sample in this study was 30 respondents. The data collection technique used a questionnaire/questionnaire and the value of report cards. The results of this study concluded that there was a significant influence between the teacher's pedagogic competence on the learning outcomes of the IXth grade English subjects at SMP PGRI Karacak Bogor. Based on the calculations obtained  $r_{arithmetic} > r_{table} = 0.795 > 0.361$  then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.*

**Keywords:** student learning outcomes, teacher pedagogic competence

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, belajar dapat dimaknai sebagai suatu proses yang menunjukkan adanya perubahan sifat positif sehingga pada tahap akhirnya akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru yang didapat dari akumulasi pengalaman dan pembelajaran. Hasil dari proses belajar tersebut diindikasikan dengan prestasi dan hasil belajar. (Asis Saefudin, 2014:8).

Tujuan pendidikan (kemdiknas): “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sofran Amri, 2012:67).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Guru, terdapat banyak kompetensi yang harus dikuasai oleh guru. Salah satunya kompetensi pedagogik. Berdasarkan Pasal 28 Ayat 3 butir(a) kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 2017 tentang guru)

Pedagogik merupakan ilmu yang membahas pendidikan, yaitu ilmu pendidikan anak, jadi pedagogik mencoba menjelaskan tentang seluk-beluk pendidikan anak, pedagogik merupakan teori pendidikan anak. Tugas guru bukan hanya mengajarkan materi, menyampaikan materi, atau menstransformasikan pengetahuan kepada peserta didik, melainkan guru mengemban tugas untuk mengembangkan kepribadian anak, didikannya secara terpadu. (Uyoh Sadulloh, 2019: 1-2). Sebagaimana dalam Firman Allah SWT dalam Surat As-Saff, sebagai berikut:

سَبِّحْ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (١) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ (٢) كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ (٣)

*“Apa yang ada di langit dan di bumi bertasbih kepada Allah; dan Dialah yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.” “Wahai orang-orang yang beriman! Mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?” “(itu) sangatlah dibenci di sisi Allah jika kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan” (QS.As-Saff [61]: 1-3) (Mushaf Al-Qur’an. Al-Amzar Al-Qur’an Terjemah Tajwid Warna,2019: 551)*

Dapat diambil kesimpulan bahwa ayat diatas menjelaskan tentang setiap kegiatan, pesan maupun nasehat yang diberikan oleh guru kepada peserta didiknya, agar guru tersebut juga melaksanakannya sebagaimana yang dinasehatkan dan disampaikan.

Meskipun guru telah berusaha merencanakan dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran, namun masalah-masalah dalam pembelajaran akan muncul dihadapan guru. Hal ini sangat memerlukan perbaikan secara terus-menerus dengan memperhatikan perubahan-perubahan dikelas. Terkadang guru dituntut bagaimana

caranya agar peserta didik yang diajarkannya dapat menguasai materi yang telah disampaikan. Hal ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dihadapi oleh guru. (Nasikha, Barokatun 2018: 89)

Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai dan dilaksanakan oleh guru sebagai bagian dari upaya mewujudkan kinerja yang efektif dan optimal adalah menguasai karakteristik peserta didik. (Yamid Moersidi, 2019: 88)

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. (Dewi Shanti Novi, 2019: 97)

Hasil belajar siswa kelas IX di SMP PGRI Karacak Bogor pada mata pelajaran Bahasa Inggris masih terdapat yang memiliki nilai rendah disebabkan karena kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran tersebut, dikarenakan siswa mudah merasa bosan jenuh, bahkan ada yang mengatakan bukan bahasa sehari-hari sehingga siswa dituntut banyak menghafal.

Dengan demikian guru berperan penuh dalam membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti mata pelajaran tersebut, dan meningkatkan perencanaan proses pembelajaran dengan menggunakan tambahan media baik berupa gambar atau tampilan *slide power point*. (Darimi Ismail, 2015: 76)

Sekolah SMP PGRI Karacak Bogor tepatnya terletak di Jl. Raya Karacak, Kec. Leuwiliang, RT 02 RW 10 Desa Karacak, Kab. Bogor, Jawa Barat.

Sekolah SMP PGRI Karacak Bogor dalam menjalankan kegiatannya masih berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah didirikan pada tahun 1983. Nama Kepala Sekolah ialah Bapak Drs. Agus Sukiman, M.Pd. jumlah data guru SMP PGRI Karacak Bogor tahun 2021 terdiri dari 18 guru diantaranya 8 guru perempuan dan 10 guru laki-laki. Jumlah siswa secara keseluruhan yaitu terdiri dari 162 untuk siswa laki-laki dan 140 untuk siswa perempuan. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013.

Fasilitas yang disediakan di SMP PGRI Karacak Bogor ialah menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan berasal dari PLN. Selain itu, SMP PGRI Karacak Bogor menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar lebih mudah, provider yang digunakan untuk sambungan internetnya adalah telkomsel flash. Fasilitas bangunan atau ruangan diantaranya memiliki 17 ruang kelas, 2 laboratoriu, 2 perpustakaan, dan 4 sanitasi siswa.

Pembelajaran di SMP PGRI Karacak Bogor dilakukan pada sehari penuh, dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 5 hari. Akreditasi yang dimiliki SMP PGRI Karacak Bogor ialah memiliki Akreditasi A, berdasarkan sertifikat 1442/BAN-SM/SK/2019.

Kompetensi yang dimiliki oleh guru SMP PGRI Karacak Bogor, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Inggris cukup baik, seperti pembuatan perencanaan pembelajaran, pengelolaan interkasi belajar mengajar, penguasaan bahan ajar dan unsur lainnya. Namun dalam pembelajaran berlangsung kemampuan yang dimiliki oleh guru belum maksimal sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang judul: **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IX di SMP PGRI Karacak Bogor.”**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei. Penggunaan metode dan desain penelitian tersebut diimplementasikan dalam prosedur (langkah-langkah) penelitian yaitu dimulai dari menemukan, mengidentifikasi, dan merumuskan masalah, menyusun teori/konsep dan kerangka teori, mengemukakan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berbentuk kuesioner/angket yang sudah dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya data yang berhasil dikumpulkan diolah/dianalisis menggunakan statistik deskripsi dan inferensial dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil analisis dibahas dan terakhir yaitu dibuat kesimpulan. (Marsono, 2019: 69).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMP PGRI Karacak Bogor Kelas IX yaitu 120 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel teknik random sampling maka dari itu sampel pada penelitian ini 30 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket yang diberikan kepada siswa sebagai responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan atau pernyataan baik tertulis maupun tidak tertulis, dan nilai raport yaitu untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IX di SMP PGRI Karacak Bogor.

Instrumen penelitian ini hanya untuk variabel X yaitu kompetensi pedagogik guru. Adapun skala likert alternatif jawaban angket adalah, sebagai berikut:

Kategori	Kode	Bobot
Selalu	5	Positif
Sering	4	Positif
Kadang-kadang	3	Sedang
Pernah	2	Negatif
Tidak pernah	1	Negatif

### Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

#### Kompetensi Pedagogik dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Variabel penelitian	Sumber data	Metode	Instrument
Variabel bebas (X) kompetensi pedagogik guru	Siswa	Angket	Item angket
Variabel terikat (Y) Hasil belajar	Guru	Dokumentasi	Legger/raport

Kisi-kisi Angket Variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru)

No	Indikator	Butir soal	Jumlah item
1	Kemampuan mengelola pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Pemahaman peserta didik	6, 7, 8, 9, 10	5
3	Perancangan pembelajaran	11, 12, 13, 14, 15	5
4	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	16, 17, 18, 19, 20	5
5	Evaluasi hasil belajar	21,22,23,24,25	5
Total item			25

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Penggunaan teknik analisis data secara deskriptif untuk memperoleh gambaran karakteristik penyebaran skor/nilai setiap variabel yang diteliti. Analisis deskriptif digunakan dalam hal penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran. Penyajian data menggunakan daftar distribusi frekuensi dan histogram, ukuran sentral meliputi rata-rata (*mean*), median (nilai tengah), dan modus (nilai yang sering muncul), ukuran penyebaran meliputi varians dan simpangan baku (*standard deviation*). Sedangkan analisis inferensial/analisis kausal digunakan untuk menguji persyaratan analisis dan hipotesis dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) model *trimming*. (Marsono, 2019: 82).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah SMP PGRI Karacak Bogor tepatnya terletak di Jl. Raya Karacak, Kec. Leuwiliang, RT 02 RW 10 Desa Karacak, Kab. Bogor, Jawa Barat. Sekolah SMP PGRI Karacak Bogor dalam menjalankan kegiatannya masih berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah didirikan pada tahun 1983. Nama Kepala Sekolah ialah Bapak Drs. Agus Sukiman, M.Pd. jumlah data guru SMP PGRI Karacak Bogor tahun 2021 terdiri dari 18 guru diantaranya 8 guru perempuan dan 10 guru laki-laki. Jumlah siswa secara keseluruhan yaitu terdiri dari 162 untuk siswa laki-laki dan 140 untuk siswa perempuan. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013.

Fasilitas yang disediakan di SMP PGRI Karacak Bogor ialah menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan berasal dari PLN. Selain itu, SMP PGRI Karacak Bogor menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar lebih mudah, provider yang digunakan untuk sambungan internetnya adalah telkomsel flash. Fasilitas bangunan atau ruangan diantaranya memiliki 17 ruang kelas, 2 laboratoriu, 2 perpustakaan, dan 4 sanitasi siswa.

Pembelajaran di SMP PGRI Karacak Bogor dilakukan pada sehari penuh, dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 5 hari. Akreditasi yang dimiliki SMP PGRI Karacak Bogor ialah memiliki Akreditasi A, berdasarkan sertifikat 1442/BAN-SM/SK/2019. Kompetensi yang dimiliki oleh guru SMP PGRI Karacak Bogor, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Inggris cukup baik, seperti pembuatan perencanaan pembelajaran, pengelolaan interkasi belajar mengajar, penguasaan bahan ajar dan unsur lainnya. Namun dalam pembelajaran berlangsung kemampuan yang dimiliki oleh guru belum maksimal

sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Deskripsi variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru).

### Statistics

kompetensi pedagogik guru

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		107.73
Median		107.50
Mode		98
Std. Deviation		11.129
Variance		123.857
Range		34
Minimum		90
Maximum		124

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 16.0 for windows

Berdasarkan Analisa deskriptif data yang diolah menggunakan SPSS 16.0 untuk variabel (X) kompetensi pedagogik guru dapat diketahui: Mean = 107,73, median = 107,50, modus = 98, standar deviasi = 11,129, variance= 123,857, range = 34, nilai maximum = 124, nilai minimum = 90.

Distribusi frekuensi

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

$$= 1 + 3,3 ( 1,477)$$

$$= 1 + 4,9$$

$$= 5,9 = 6$$

Rentang data

$$R = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

$$= (124 - 90) + 1$$

$$= 34 + 1$$

$$= 35$$

Panjang kelas

$$P = \frac{R}{K} = \frac{35}{6} = 5,83 = 5$$

### Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru

No	Interval	Jumlah responden	Persentase
1.	90-94	4	13,33%
2.	95-99	9	30,00%
3.	100-104	1	3,33%
4.	105-109	4	13,33%
5.	110-114	1	3,33%

6.	115-119	4	13,33%
7.	120-124	7	23,33%
Jumlah		30	100%

Penentuan kecenderungan variabel kompetensi pedagogik guru yaitu mencari mean dan standar deviasi. Berdasarkan perhitungan mean variabel kompetensi pedagogik guru adalah 107,73 dan perhitungan standar deviasi adalah 11,129. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas, sebagai berikut:

Rendah	$X \geq M - SD$ $X \geq 107,73 - 11,129$ 96,601
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$ $107,73 - 11,129 \leq X < 107,73 + 11,129$ $96,601 \leq X < 118,859$
Tinggi	$X < M + SD$ $X < 107,73 + 11,129$ 118,859

#### Distribusi Kategorisasi Kompetensi Pedagogik Guru

##### Kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	1	3.3	3.3	3.3
Sedang	21	70.0	70.0	73.3
Tinggi	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0 for windows

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.5 diatas, dengan memperhatikan 30 siswa sebagai sampel. Dapat diketahui bahwa skor kompetensi pedagogik guru 1 orang dengan persentase(3,3%) berada dalam kategori rendah, 21 orang dengan persentase (70.0%) berada dalam kategori sedang, dan 8 orang dengan persentase 26,7%) berada dalam kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 21 orang (70,0%). Deskripsi Variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Inggris)

No	Nama Siswa	Nilai Aspek Keterampilan	Nilai Aspek Pengetahuan	Nilai Aspek Sosial	Nilai Aspek Spriritual
1	Fitri	68	68	3 (baik)	3 (baik)

2	Fitri Laila Sari	85	82	4(sangat baik)	4(sangat baik)
3	Cindy Nur Hikmah	85	82	4(sangat baik)	4(sangat baik)
4	Indi Amalia Zahra	73	88	4(sangat baik)	4(sangat baik)
5	Memey Meida	85	88	4(sangat baik)	4(sangat baik)
6	Muhammad Rifaldi	73	75	4(sangat baik)	4(sangat baik)
7	Dava Fauzan	73	79	3 (baik)	3 (baik)
8	Dimas Hari Murti	68	68	3 (baik)	3 (baik)
9	Diran Rabilan	75	79	4(sangat baik)	4(sangat baik)
10	M. Firdan Maulida	68	68	3 (baik)	3 (baik)
11	Anisa Nuraini	83	83	4(sangat baik)	4(sangat baik)
12	Celia Nur Fauziah	80	73	4(sangat baik)	4(sangat baik)
13	Chika Nabila Chairunnisa	78	80	4(sangat baik)	4(sangat baik)
14	Naila Nur Jamilah	75	78	4(sangat baik)	4(sangat baik)
15	Nabila Nur Anggraeni	85	80	4(sangat baik)	4(sangat baik)
16	Apriyana	68	68	3 (baik)	3 (baik)
17	Dede Ripaldi	75	73	4(sangat baik)	4(sangat baik)
18	Faris Khaerul Anan	68	70	3 (baik)	3 (baik)
19	Revan Tria	68	68	3 (baik)	3 (baik)
20	Rizki Jaya Darma	68	68	3 (baik)	3 (baik)
21	Azahra Agustiani	83	77	4(sangat baik)	4(sangat baik)
22	Cika Oktaviani	85	84	4(sangat baik)	4(sangat baik)
23	Dina Mariana	83	86	4(sangat baik)	4(sangat baik)



24	Dinda Risma Bestani	83	79	4(sangat baik)	4(sangat baik)
25	Dhea Patin Agustina	80	79	4(sangat baik)	4(sangat baik)
26	Andika Irawan	73	77	3 (baik)	3 (baik)
27	Dava Setiawan	78	73	3 (baik)	3 (baik)
28	Fazar Fadhlika Nazilah	83	88	4(sangat baik)	4(sangat baik)
29	Dimas Ari Setiyanto	68	73	3 (baik)	3 (baik)
30	Ridwan Wiranata	85	80	4(sangat baik)	4(sangat baik)

Dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan hasil belajar bahasa Inggris Siswa kelas IX di SMP PGRI Karacak Bogor dengan jumlah siswa 30 orang. Dalam Aspek Keterampilan nilai 85 terdiri dari 6 orang, nilai 83 terdiri dari 5 orang , nilai 80 terdiri dari 2 orang, nilai 78 terdiri dari 2 orang, nilai 75 terdiri dari 3 orang, nilai 73 terdiri dari 4 orang, nilai 68 terdiri dari 8 orang. Dapat disimpulkan dalam Aspek Keterampilan Termasuk Kategori Baik dengan jumlah 8 orang.

Dalam Nilai Aspek Pengetahuan nilai 88 terdiri dari 3 orang, nilai 86 terdiri 1 orang, nilai 84 terdiri dari 2 orang, nilai 83 terdiri dari 1 orang, nilai 82 terdiri dari 2 orang, nilai 79 terdiri dari 4 orang, nilai 78 terdiri dari 1 orang, nilai 77 terdiri dari 2 orang, nilai 75 terdiri dari 1 orang, nilai 73 terdiri dari 4 orang, nilai 68 terdiri dari 6 orang. Dapat disimpulkan dalam nilai aspek Pengetahuan termasuk kategori cukup dengan jumlah 6 orang.

Dalam Nilai Aspek Sosial menunjukkan bahwa 19 orang termasuk dalam kategori Sangat baik dan 11 orang termasuk kategori baik. Dapat disimpulkan dalam nilai aspek sosial termasuk kategori Sangat Baik dengan jumlah 19 orang.

Dalam Nilai Aspek Spiritual menunjukkan bahwa 19 orang termasuk dalam kategori Sangat baik dan 11 orang termasuk kategori baik. Dapat disimpulkan dalam nilai aspek spiritual termasuk kategori Sangat Baik dengan jumlah 19 orang.

Adapun hasil yang diperoleh penelitian ini dalam uji validitas yaitu untuk mengukur angket atau kuesioner. Berdasarkan perhitungan SPSS hasil uji validitas dari 25 pernyataan dinyatakan valid.

Kriteria dilakukan untuk menguji butir soal sebagai berikut:

Jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ , maka butir soal dinyatakan valid

Jika  $r\text{-tabel} < r\text{-hitung}$ , maka butir soal dinyatakan tidak valid

#### Hasil Uji Validitas

Butir Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
------------------	----------	---------	------------

1	0,839	0,361	Valid
2	0,726	0,361	Valid
3	0,664	0,361	Valid
4	0,744	0,361	Valid
5	0,737	0,361	Valid
6	0,512	0,361	Valid
7	0,682	0,361	Valid
8	0,713	0,361	Valid
9	0,790	0,361	Valid
10	0,772	0,361	Valid
11	0,770	0,361	Valid
12	0,759	0,361	Valid
13	0,601	0,361	Valid
14	0,637	0,361	Valid
15	0,660	0,361	Valid
16	0,439	0,361	Valid
17	0,663	0,361	Valid
18	0,481	0,361	Valid
19	0,612	0,361	Valid
20	0,670	0,361	Valid
21	0,791	0,361	Valid
22	0,806	0,361	Valid
23	0,486	0,361	Valid
24	0,463	0,361	Valid
25	0,688	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan Program SPSS 16.0 for windows

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai r hitung > r tabel, r tabel pada penelitian ini yaitu 0,361, berdasar kan uji signifikan 0,05, artinya bahwa item-item tersebut diatas valid. Hasil uji realibilitas dengan menggunakan *Program SPSS 16*, pada variabel (X) kompetensi pedagogik guru. Dengan kriteria penilaian uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila hasil koefisien *Cronchbach's Alpha* lebih besar (>) dari taraf signifikasi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel.
- 2) 2) Apabila hasil koefisien *Cronchbach's Alpha* lebih kecil (<) dari taraf signifikasi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

Hasil Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	25

Sumber: Data primer diolah dengan Program SPSS 16.0 for windows

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel (X) kompetensi pedagogik guru adalah 0,941 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data regresi sederhana yaitu uji linearitas diolah menggunakan *Program SPSS 16.02*, sebagai berikut:

Hasil Uji Linearitas  
(Kompetensi Pedagogik Guru dan Nilai Aspek Keterampilan)

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
nilai aspek keterampilan * kompetensi pedagogik guru	786.033	16	49.127	1.229	.358
Between Groups	3.195	1	3.195	.080	.782
Linearity	782.838	15	52.189	1.305	.318
Deviation from Linearity	519.833	13	39.987		
Within Groups	1305.867	29			
Total					

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi menunjukkan angka 0,318 > 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Nilai Aspek keterampilan.

Hasil Uji Linearitas  
(Kompetensi Pedagogik Guru dan Nilai Aspek Pengetahuan)

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
nilai aspek pengetahuan * kompetensi pedagogik guru	631.633	16	39.477	.864	.614
Between Groups	27.264	1	27.264	.597	.454
Linearity	604.370	15	40.291	.882	.596
Deviation from Linearity	593.833	13	45.679		
Within Groups	1225.467	29			
Tota					

Sumber: Data Primer diolah dengan Program SPSS 16.0 for windows

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi menunjukkan angka 0,596 > 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Nilai Aspek Pengetahuan.

Hasil Uji Hipotesis  
(Kompetensi Pedagogik Guru dan Nilai Aspek Keterampilan)

**Correlations**

		kompetensi pedagogik guru	nilai aspek keterampilan
kompetensi pedagogik guru	Pearson Correlation	1	-.049
	Sig. (2-tailed)		.795
	N	30	30
nilai aspek keterampilan	Pearson Correlation	-.049	1
	Sig. (2-tailed)	.795	
	N	30	30

*Sumber: Data Primer diolah dengan Program SPSS 16.0 for windows*

Berdasarkan perhitungan diperoleh pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dan nilai aspek keterampilan memperoleh nilai signifikan sebesar 0,795 dikonsultasikan pada r-tabel dengan N=30 dan taraf signifikansi 5% nilai r-tabel diperoleh sebesar 0,361, sehingga nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel yaitu  $0,795 > 0,361$ , artinya ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap nilai aspek keterampilan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IX di SMP PGRI Karacak Bogor **diterima**.

Hasil Uji Hipotesis  
(Kompetensi Pedagogik Guru dan Nilai Aspek Pengetahuan)

**Correlations**

		Kompetensi Pedagogik guru	nilai aspek pengetahuan
Kompetensi Pedagogik guru	Pearson Correlation	1	-.149
	Sig. (2-tailed)		.431
	N	30	30
nilai aspek pengetahuan	Pearson Correlation	-.149	1
	Sig. (2-tailed)	.431	
	N	30	30

*Sumber: Data Primer diolah dengan Program SPSS 16.0 for windows*

Berdasarkan perhitungan diperoleh pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dan nilai aspek keterampilan memperoleh nilai signifikan sebesar 0,431 dikonsultasikan pada r-tabel dengan N=30 dan taraf signifikansi 5% nilai r-tabel diperoleh sebesar 0,361, sehingga nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel yaitu  $0,431 > 0,361$ , artinya ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap nilai aspek pengetahuan.

Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut: Ha: terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IX di SMP PGRI Karacak Bogor **diterima**.

Untuk mengetahui tinggi atau rendahnya pengaruh tersebut, dapat digunakan pedoman dalam memberikan interpretasi koefisien korelasi dalam buku sugiyono sebagai berikut:

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,90-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $r_{xy}=0,431$ , berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IX di SMP PGRI Karacak Bogor adalah **Sedang**.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IX di SMP PGRI Karacak Bogor, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah SMP PGRI Karacak Bogor cukup baik, dapat dilihat hasil perhitungan dalam penelitian ini yaitu, berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 21 orang (70,0). (2) Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IX di SMP PGRI Karacak Bogor termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar bahasa Inggris yang peneliti peroleh dari nilai raport pada semester ganjil yaitu dalam Nilai Aspek Keterampilan dengan Nilai 68 terdiri dari 8 orang artinya termasuk dalam Baik. Dalam Nilai Aspek Pengetahuan dengan nilai 68 terdiri dari 6 orang artinya termasuk dalam kategori baik. Dalam Nilai Aspek Sosial dengan jumlah 19 orang termasuk dalam kategori Sangat Baik. Dalam Nilai Aspek Spiritual dengan jumlah 19 orang termasuk dalam kategori Sangat Baik. (3) Kompetensi Pedagogik Guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas IX di SMP PGRI Karacak Bogor, Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai r-hitung 0,431 lebih besar dari r-tabel 0,361 dalam aspek pengetahuan. Sedangkan, dalam aspek keterampilan dapat dilihat dari perolehan nilai r-hitung 0,795 lebih besar dari r-tabel 0,361. Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di MA El-Zahira Bogor.  $r_{hitung} > r_{tabel} = 3,908 > 0,514$  maka  $H_a$  diterima, dan  $H_0$  ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

Asis Saefudin (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya  
 Marsono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bogor: In Media.

Mushaf Al-Qur'an. *Al-Amzar Al-Qur'an Terjemah Tajwid Warna (2019)*. Jakarta: Dinamika Cahaya Pustaka

Sofran Amri (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Uyoh Saduloh (2019). *Pedagogik (ilmu mendidik)*. Bandung: Alfabeta

Darimi Ismail (2015) Vol. 5, No. 2, Mudarissuna, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran".

Dewi Shanti Novi (2019) Vol. 4, No.1, Manper, "Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar Siswa".

Moersidi Yamid (2019) Vol.2, No. 1, Mala'bi, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa".

Nasikha Barokatun (2018) Vol.1 No. 2, Prosiding. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas XII IPA 5 SMAN 15 Semarang".

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/51474/pp-no-19-tahun-2017>